Pemakaian *deeprecastie* dalam artikel jurnal sejarah Rusia: sebuah tinjauan morfologis

Kartika Diana Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160036&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah tentang pemakaian *deeprecastie* dalam artikel jurnal sejarah Rusia. Ada berbagai macam bentuk *deeprecastie* baik dari segi aspek, suffiks pembentuk, ataupun posisi yang digunakan dalam kalimat pada artikel jurnal sejarah Rusia. Tujuan penulisan ini adalah memaparkan bentuk *deeprecastie*, dan menunjukkan proses pembentukannya, serta prosentase pemakaian bentuk *deeprecastie* yang digunakan dalam artikel jurnal sejarah Rusia. Sumber data yang digunakan adalah jurnal sejarah Rusia Rodina sebanyak 4 edisi, yaitu bulan Februari, Maret, Mei, dan Juni 2006, khususnya artikel 'Buletin Tanah Air'. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek *deeprecastie* yang paling banyak digunakan dalam sumber data adalah aspek imperfektif yang berjumlah 52 kata dari total 75 kata dengan prosentase 69,4 %, sementara itu penggunaan aspek perfektif berjumlah 23 kata dari total 75 kata dengan prosentase 30,6 %. Posisi *deeprecastie* di dalam kalimat yang paling banyak digunakan pada sumber data adalah di tengah kalimat dengan jumlah 63 kata dari total 75 kata dengan prosentase 84 %. Sedangkan *deeprecastie* dengan posisi di awal kalimat berjumlah 12 kata dengan prosentase 16 %. Posisi *deeprecastie* di dalam kalimat baik di awal maupun di tengah kalimat tidak mempengaruhi maknanya, penempatan ini hanya menggambarkan gaya penulisan masing-masing penulis *deeprecastie* yang terdapat pada sumber data paling banyak dibentuk dengan bantuan suffiks /-ja/, yaitu berjumlah 52 kata dari total 75 kata dengan prosentase 69,4 %, sedangkan *deeprecastie* yang dibentuk dengan bantuan suffiks /_vsi/ berjumlah 17 kata dari total 75 kata dengan prosentase 22,6 %, dan *deeprecastie* yang dibentuk dengan bantuan suffiks /-vsi/ berjumlah 6 kata dari total 75 kata dengan prosentase 8 %. Sementara itu tidak terdapat *deeprecastie* yang dibentuk dengan bantuan suffiks -a/-a/ dan suffiks /-si/ dalam sumber data. Dari hasil analisis pada bab 3 juga didapatkan 5 kalimat yang memiliki lebih dari satu *deeprecastie* dalam satu kalimatnya. Hal ini terjadi pada kalimat majemuk.